



JNPH

Volume 12 No. 2 (Oktober 2024)

© The Author(s) 2024

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN DENGAN AKSES JAMBAN DI DESA BANDAR AGUNG KABUPATEN EMPAT LAWANG

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDES AND ACTIONS WITH LAWANG ACCESS IN BANDAR AGUNG VILLAGE, EMPAT LAWANG DISTRICT

FIRSYA ANJELI, DEFI ERMAYENDRI, SRI MULYATI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BENGKULU,
PROGRAM STUDI SANITASI PROGRAM DIPLOMA TIGA,
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Email: firsyaanjeli663@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut World Health Organization (WHO) Indonesia adalah Negara kedua terbesar di dunia yang penduduknya masih berperilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Desa Bandar Agung merupakan salah satu desa di Kabupaten Empat Lawang dengan akses jamban yang rendah. Pada tahun 2022 tercatat yaitu 65% penduduk yang menggunakan jamban. Metode: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 86 responden yang diambil dengan teknik random sampling. Analisis data menggunakan uji chi square dan uji correlations. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan akses jamban dengan nilai P Value $0,183 > 0,05$, Tidak ada hubungan antara sikap dengan akses jamban dengan P Value $0,180 > 0,05$ dengan OR= 0,183 (CI 95% 0,128 – 0,700) . Dan ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan akses jamban dengan P Value $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi 1,00. Saran: Diharapkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam melengkapi sarana dan prasarana penunjang akses jamban yang memenuhi syarat dan mengadakan kerja sama dengan aparat desa dan puskesmas untuk melakukan pelatihan membangun jamban sehat yang hemat dana dan hemat juga material.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Akses Jamban

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO), Indonesia is the second largest country in the world whose population still has open defecation behaviour. Bandar Agung Village is one of the villages in Empat Lawang Regency with low latrine access. In 2022, it was recorded that 65% of the population used latrines. Methods: This type of research is descriptive quantitative research with a cross sectional approach. The sample of this study

was 86 respondents who were taken with random sampling technique. Data analysis using chi square test and correlations test. Results: The results showed that there was no relationship between knowledge and latrine access with a P value of $0.183 > 0.05$, there was no relationship between attitude and latrine access with a P value of $0.180 > 0.05$ with OR = 0.183 (95% CI 0.128 - 0.700). And there is a significant relationship between action and latrine access with a P Value of $0.000 < 0.05$ with a correlation coefficient of 1.00. Suggestion: It is expected that the community will participate in equipping facilities and infrastructure to support access to qualified latrines and collaborate with village officials and puskesmas to conduct training to build healthy latrines that save funds and save materials.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action and Access to Latrines

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dirilis oleh sekretariat STBM, hingga 2015 sebanyak 62 juta atau 53% penduduk perdesaan masih belum memiliki akses terhadap sanitasi yang layak. 34 juta diantaranya masih melakukan praktik buang air besar sembarangan. Diperlukan percepatan 400% untuk mencapai target Indonesia stop buang air besar sembarangan (SBS). (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data dari Puskesmas Kecamatan Pendopo pada bulan januari tahun 2022 tercatat kepemilikan dan akses jamban sebanyak 13210 kk dengan jumlah penduduk 60.766 atau 19 buah desa, terhitung akses jamban dan kepemilikan jamban sebesar 66.22%, sebesar 13.81% belum memiliki jamban (sharing), dan sebesar 21.54% melakukan buang air besar sembarangan (open defecation).

Desa Bandar Agung merupakan salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Pendopo dengan akses jamban yang rendah. Pada tahun 2022 tercatat yaitu 65% penduduk yang menggunakan jamban (Profil Puskesmas Pendopo, 2022). Berdasarkan survey awal pada tanggal 30 November 2022 di Desa Bandar Agung, Setelah mewawancarai beberapa masyarakat di Desa Bandar Agung tentang pengetahuan, sikap dan tindakan dengan akses jamban maka didapat informasi bahwa masyarakat disana pendidikan nya rata-rata SD, selain itu banyaknya rumah warga yang berdekatan dengan sungai menjadi alasan warga untuk masih melaksanakan praktik buang air besar

sembarangan di sungai meskipun mereka mempunyai jamban.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini sebanyak 86 responden yang diambil dengan teknik random sampling.. Analisis data menggunakan uji chi square dan uji correlations .

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel indenpenden maupun dependen.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Akses Jamban di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Pengetahuan		
	- Kurang	63	73%
	- Cukup	14	16%
	- Baik	9	10%
	Total	86	100%
2	Sikap		
	- Tidak Mendukung	53	62%
	- Mendukung	33	38%
	Total	86	100%
3	Tindakan		
	- Tidak Baik	70	81%
	- Baik	16	19%
	Total	86	100%
4	Akses Jamban		
	- Tidak Memenuhi Syarat	52	60%
	- Memenuhi Syarat	34	40%
	Total	86	100%

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 86 responden sebagian besar (73%) responden memiliki pengetahuan kurang, lebih dari sebagian (62%) responden memiliki sikap yang tidak mendukung, sebagian besar (81%) responden memiliki tindakan yang tidak baik, dan lebih dari sebagian (60%) responden memiliki akses jamban yang tidak memenuhi syarat .

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Hasil analisis hubungan pengetahuan dengan akses jamban dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Variabel Pengetahuan	Akses Jamban				Total	P Value
	Tidak Memenuhi Syarat		Memenuhi Syarat			
	Frekuensi	%	Frekuensi	%		
Kurang	41	47,7%	22	25,6%	63	0,183
Cukup	8	9,3%	6	7,0%	14	
Baik	3	3,5%	6	7,0%	9	
Total	52	60,5%	34	39,5%	86	

b. Hasil analisis hubungan sikap dengan akses jamban dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hubungan Sikap Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Variabel Sikap	Akses Jamban				Total	P Value
	F	%	F	%		
Tidak Mendukung	35	40,7%	18	20,9%	53	0,128 – 0,700
Mendukung	17	19,8%	16	18,6%	33	
Total	52	60,5%	34	39,5%	86	

Tabel 4. Hubungan Tindakan Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Variabel	Tindakan	Akses Jamban
Tindakan	Koefisien Correlation	1,00
	P Value	0,00
	N	86
Akses Jamban	Koefisien Correlation	0,59
	P Value	0,00
	N	86

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan menggunakan uji chi square diperoleh p- value $0,183 > (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan akses jamban. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap 86 responden yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner, checklist dan observasi terlihat bahwa sebagian besar 73% responden memiliki pengetahuan kurang terhadap akses jamban, berdasarkan hasil dari master tabel bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD. Menurut Elisabeth 2018, bahwa pendidikan yang masih kurang pada masyarakat membuat rendahnya partisipasi dibidang kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil masyarakat di desa Bandar agung sebagian besar masyarakat belum bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti: pengertian jamban sehat, kenapa jamban harus tertutup, bahaya yang terjadi jika tidak bab dijamban, apa akibat bila buang air besar tidak memanfaatkan jamban sehat, pengertian kakus plengsengan, salah satu persyaratan bangunan jamban sehat, yang perlu diperhatikan dalam bangunan jamban sehat, dan apa guna air yang selalu ada pada lubang jamban.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Curniasti Duhitania Haryati Boimau, Nurjazuli Nurjazuli, Nur Endah Wahyuningsih (2022) teknik analisis data dengan menggunakan uji chi square, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p value = $0,007$) dengan kepemilikan jamban sehat.

2. Hubungan Sikap Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel sikap menggunakan uji chi square diperoleh p- value $0,180 > (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan akses jamban. Sikap dari penelitian ini merupakan tanggapan yang diberikan responden terhadap akses jamban, meliputi: sikap terhadap membuang kotoran dijamban, sikap yang mengingatkan buang air besar disembarang tempat merugikan kesehatan, sikap untuk mendirikan jamban keluarga setiap rumah, sikap untuk mendirikan jamban keluarga merupakan cara untuk memutus penularan penyakit, dan sikap untuk melarang anggota keluarga agar tidak buang air besar dikebun atau disungai. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian 62% bersikap tidak mendukung terhadap akses jamban, hal ini berhubungan dengan pengetahuan responden yang bersikap rendah sehingga dapat membuat responden mempunyai sikap yang negatif terhadap akses jamban.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wirdawati, Ria Risti Komala Dewi (2021) teknik analisis data dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap (p value = $0,00$) dengan kepemilikan jamban sehat.

3. Hubungan Tindakan Dengan Akses Jamban Di Desa Bandar Agung Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel tindakan menggunakan uji chi square diperoleh p- value $0,000 < (0,05)$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tindakan dengan akses jamban. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagian besar 81% responden memiliki tindakan yang tidak baik hal ini disebabkan oleh Lebih dari sebagian rumah responden yang berdekatan dengan sungai sehingga mereka masih melakukan buang air besar di sungai baik yang telah mempunyai jamban maupun tidak mempunyai jamban,

selain itu masih terdapat masyarakat yang membuang tinja anak (pampers) ke sungai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan juga responden yang masih menggunakan jamban yang tidak memenuhi syarat seperti penggunaan jamban yang tidak memiliki septitank hal ini disebabkan karena tidak ada lagi lokasi/tanah untuk menempatkan septiktank tersebut, selain itu terdapat juga jamban yang saluran pembuangannya langsung dibuang kesungai hal ini disebabkan karena sungai yang terletak dibelakang rumah mereka membuat mereka tidak lagi membuat septitank.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Kiswanto dan Rahmayana(2021) teknik analisis data dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang masih buang air besar sembarangan (OD) terjadi dikarenakan di wilayah desa tersebut dekat dengan sungai sehingga masyarakat lebih memilih BAB di sungai dibandingkan BAB di jamban.

KESIMPULAN

Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan akses jamban dengan nilai P Value $>0,183$. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan akses jamban dengan nilai P Value $>0,180$ dengan OR= 0,183 (CI = 95% 0,128 – 0,700). Ada hubungan yang signifikan antara tindakan dengan akses jamban dengan nilai P Value $<0,000$.

SARAN

Diharapkan masyarakat Desa Bandar Agung untuk berpartisipasi dalam melengkapi sarana dan prasarana penunjang akses jamban yang memenuhi syarat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Azwar, (2012). *Sikap Manusia Teori*.

Yogyakarta: Liberty
Boimau, (2022). Hubungan Faktor Ketercukupan Air Bersih Dan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Abi Kecamatan Oenino Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(2), 184-190.
Chandra, (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Sekolah Dasar (Sd) Di Kecamatan Cerbon Tahun 2016. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 4(3), 201-205.
Depkes, R. I. (2004). *Syarat-syarat jamban Sehat*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
Erlani, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Tempat Di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. *Jurnal sulolipu: media komunikasi sivitas akademika & masyarakat*, 19(2), 58-66.
Gusti, A. (2021). Determinan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan di Nagari Sun Datar Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(3), 92-96.
Kemenkes RI. (2019). *Kebijakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Direktur Kesehatan Lingkungan Ditjen Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan.
Kemenkes, R. I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
Kemenkes, R. I. (2014). *Permenkes Nomor 3 Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
Kiswanto, (2021). Perilaku Masyarakat Terhadap Akses Jamban Sehat Di Desa Silolo Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Bioleuser*, 5(2).
Kurniawati, (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di

- Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1).
- Meiridhawati, M. (2012). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Jamban Community Led Total Sanitation (CLTS) Di Kenagarian Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: rineka cipta, 20.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta. Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: rineka cipta, 193.
- Notoatmodjo, S (2016). *Ilmu Perilaku Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta*.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014.
- Priyoto, P. (2015). *Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan*. Graha Ilmu.
- Rahmayani, F. (2016). *Gambaran Penyediaan Air Bersih, Pengelolaan Jamban, Pengelolaan Sampah dan Pengelolaan Limbah pada Rumah Gadang yang Ditempati di Nagari Sungayang Kecamatan Sungayang Kabupaten Tanah Datar Tahun 2016*.
- Ratri, R. (2017). *Gambaran Perilaku Buang Air Besar Sembarangan Pada Masyarakat Desa Jatimulyo, Kabupaten Bojonegoro*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(2), 2017. perilaku, BABS, masyarakat%0APendahuluan
- UNICEF (2021) Sanitation Sanitation is essential to children's survival dan development. Available at: <https://www.unicef.org/wash/sanitation>.
- Sa'ban, (2021). *Jurnal PKM Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan*. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).
- Wirdawati, (2021). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Penyak Lalang Kabupaten Sintang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 177-181.
- World Health Organization. 2019. "Water, Sanitation, Hygiene and Health a Primer for Health Professionals." : 31. <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/330100/WHO-CED-PHE-WSH-19.149-eng.pdf?ua=1eriod> Oktober-Desember 2020. *Tarumanegara Medical Journal*, 3(2), 233.
- Yulyani, V. (2019). *Merubah Sikap Terhadap Buang Air Besar Sembarangan Melalui Program Pemucuan: Kebijakan Nasional*. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4).